

Memahami Pengalaman dan Strategi *Coping* Korban Perundungan Di Kalangan Remaja



TESIS

**Disusun Untuk Memenuhi Syarat Menyelesaikan
Pendidikan Strata II Program Magister Ilmu Komunikasi**

Oleh:

Nabila Afifaturraihana Hasibuan

NIM: 14040123410005

MAGISTER ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2026

**HALAMAN PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH (TESIS)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Nabila Afifaturrahmana Hasibuan
Nomor Induk Mahasiswa : 14040123410005
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 18 Oktober 1999
Program Studi/Jurusan : Magister Ilmu Komunikasi / Media Budaya dan Masyarakat
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

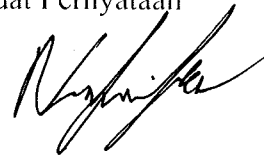
Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa karya ilmiah tesis yang saya tulis berjudul:

**MEMAHAMI PENGALAMAN DAN STRATEGI *COPING* KORBAN PERUNDUNGAN
DI KALANGAN REMAJA**

Adalah benar-benar **Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri**, bukan hasil plagiasi karya ilmiah orang lain atau jiplakan karya ilmiah orang lain. Apabila di kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan hasil karya ilmiah dan sanksi akibat dari kecurangan yang saya lakukan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Semarang, 31 Maret 2026
Pembuat Pernyataan



(Nabila Afifaturrahmana Hasibuan)

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Tesis : **Memahami Pengalaman Dan Strategi *Coping*
Korban Perundungan Di Kalangan Remaja**

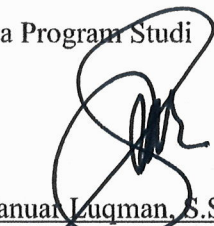
Nama Penyusun : Nabila Afifaturrahana Hasibuan

Nomor Induk Mahasiswa : 14040123410005

Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi


Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan
Magister

Ketua Program Studi


Dr. Yanuar Nugman, S.Sos., M.Si

NIP. 197601302003121002

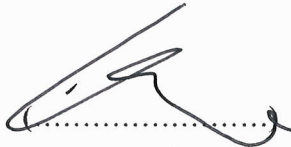
Semarang, 31 Maret 2026
Dosen Pembimbing


S. Rouli Manalu, S.Sos., MCommSt., Ph.D.

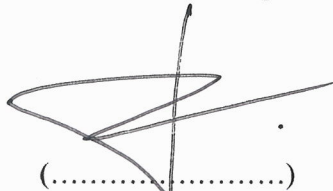
NIP. 198209282005012001

Dosen Penguji Tesis:


1. Dr. Nurul Hasfi., S.Sos., M.A.


.....

2. Dr. Adi Nugroho., M. Si.


(.....)

3. Dr. Hapsari Dwiningtyas Sulistyani., S.Sos., M.A.,M.Si. (.....)


.....

Motto

Q. S Al-Insyirah Ayat 5-8 dan Q.S Ibrahim ayat 7

“Terima kasih telah berproses dari ketidaktahuanmu menjadi tahu. Di balik proses kesulitan bakal ada kemudahan. Di balik ketidaktahuanmu dan kesulitanmu, kamu hanya berharap kepada Tuhanmu (Allah). Bagaimana caranya? Bersyukur, niscaya Allah akan menambah nikmat kepadamu”.

Terimakasih kepada Para Informan telah bertahan.

Abstrak

Regulasi nasional maupun daerah telah disusun secara komprehensif terkait perlindungan anak, namun realitas di lapangan menunjukkan kasus perundungan verbal dan fisik masih terus terjadi dan menjadi persoalan serius yang dialami remaja di sekolah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memahami pengalaman dan strategi *coping* korban perundungan di kalangan remaja berdasarkan mekanisme strategi *coping* Stuart dan Sundeen yang terbagi dua, di antaranya: strategi yang berpusat pada masalah (*Problem Focused Form of Coping Mechanism/Direct Action*) dan emosi (*Emotion Focused of Coping/Palliative Form*). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif menggunakan tipe penelitian deskriptif kualitatif dengan paradigma interpretif. Fokus penelitian ini adalah perundungan verbal dan fisik yang melibatkan enam informan yang merupakan siswa SMA sederajat dan pernah menjadi korban perundungan. Hasil wawancara dianalisis dan dikelompokkan menjadi enam kategori, yaitu: profil informan, latar belakang keluarga, respons korban terhadap perundungan, strategi *coping* korban perundungan, refleksi korban terhadap pengalaman perundungan, dan peran Bimbingan dan Konseling (BK). Temuan penelitian ini menjelaskan bagaimana memahami pengalaman dan mekanisme strategi *coping* dari Stuart dan Sundeen pada korban perundungan remaja. Pertama, strategi *coping* yang berfokus pada masalah (*Problem-Focused Form of Coping Mechanism/Direct Action*) menunjukkan bahwa: korban memberikan perlawanan kepada pelaku (konfrontasi), korban menarik diri dari lingkungan (isolasi), dan korban melibatkan sekolah (kompromi). Kedua, strategi *coping* berfokus pada emosi (*Emotion-Focused Coping/Palliative Form*), di antaranya: korban hanya mengingat momen yang menyenangkan (represi), serta korban menyalurkan perasaan dengan sikap positif (sublimasi). Temuan lain yang berkaitan dengan perundungan verbal meliputi: perundungan yang berawal dari perbedaan kondisi, kekuatan dan resiliensi korban perundungan, kepribadian korban perundungan. Sementara itu, dalam perundungan fisik ditemukan: sikap diam sebagai faktor pelestarian perundungan, kekuasaan dalam perilaku intimidatif, perilaku pelaku terhadap korban perundungan. Pengalaman para informan dalam perundungan verbal maupun fisik menunjukkan bahwa fenomena ini masih cukup marak terjadi di kalangan remaja. Berbagai pengalaman tersebut merefleksikan bahwa setiap korban memiliki subjektivitas dalam memilih strategi *coping* yang dipilih, baik strategi yang berpusat pada masalah (*Problem Focused Form of Coping Mechanism/Direct Action*) maupun emosi (*Emotion Focused of Coping/Palliative Form*) dapat diterapkan berdasarkan pilihan subjektif dari masing-masing individu.

Kata kunci: Remaja, Strategi *Coping*, Perundungan, Siswa SMA.

Abstract

National and regional regulations have been comprehensively formulated regarding child protection, but the reality on the ground shows that cases of verbal and physical bullying continue to occur and are a serious problem experienced by adolescents in schools. Therefore, this study aims to understand the experiences and coping strategies of victims of bullying among adolescents based on Stuart and Sundeen's coping strategy mechanisms, which are divided into two, including: problem-focused strategies (Problem Focused Form of Coping Mechanism/Direct Action) and emotions (Emotion Focused of Coping/Palliative Form). This study uses a qualitative approach using a qualitative descriptive research type with an interpretive paradigm. The focus of this study is verbal and physical bullying involving six informants who are high school students and have been victims of bullying. The results of the interviews were analyzed and combined into six categories, namely: informant profiles, family backgrounds, victims' responses to bullying, coping strategies of victims of bullying, victims' reflections on bullying experiences, and the role of Guidance and Counseling (BK). The findings of this study explain how to understand the experiences and coping strategies of adolescent victims of bullying, using Stuart and Sundeen's coping mechanisms. First, the problem-focused coping strategy (Problem-Focused Form of Coping Mechanism/Direct Action) shows that: the victim resists the perpetrator (confrontation), the victim withdraws from the environment (isolation), and the victim involves the school (compromise). Second, the emotion-focused coping strategy (Emotion-Focused Coping/Palliative Form), including: the victim only remembers pleasant moments (repression), and the victim expresses feelings with a positive attitude (sublimation). Other findings related to verbal bullying include: bullying that begins with differences in conditions, strength, and resilience of the victim of bullying, and the personality of the victim of bullying. Meanwhile, in physical bullying, it was found that silence as a factor that perpetuates bullying, power in intimidating behavior, and the behavior of the perpetrator towards the victim of bullying. The informant's experience in verbal and physical bullying shows that this phenomenon is still quite common among adolescents. These various experiences reflect that each victim has subjectivity in choosing the chosen coping strategy, both problem-focused strategies (Problem-Focused Coping Mechanism Form/Direct Action) and emotions (Emotion-Focused Coping Form/Palliative Form) can be applied based on the subjective choice of each individual.

Keywords: Adolescence, Coping Strategy, Bullying, High School Students.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil 'alamin, puji syukur ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan Ridha-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tesis ini. Tidak ketinggalan sholawat beserta salam kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, sosok tauladan yang telah membawa manusia dari zaman kegelapan menuju zaman ilmu pengetahuan.

Penelitian ini dilakukan berawal dari keresahan atau rasa ingin tahu peneliti untuk melihat secara langsung kondisi terkait strategi *coping* yang dilakukan oleh para informan terhadap perundungan yang dialami. Maka dari itu, peneliti melakukan penelitian berjudul “Memahami Pengalaman dan Strategi *Coping* Korban Perundungan di Kalangan Remaja”. Peneliti sangat bersyukur di setiap langkah dalam proses mengembangkan diri sangat banyak pihak perantara, khususnya menyelesaikan tesis ini, ungkapan terimakasih:

1. Ungkapan terima kasih terbesar kepada kedua orang tua tercinta, Mama dan Ayah. Terima kasih banyak selalu mendoakan di setiap langkah penulisan tesis. Dukungan yang tidak pernah luntur dan selalu mengingatkan bahwa semua ini adalah proses belajar, memberikan keyakinan bahwa semua ada hikmahnya.
2. Terima kasih, Kak Rifa dan Adek Dzakiroh. Dukungan dan keyakinan yang diberikan kepada peneliti bahwa ini adalah proses belajar. Kita saling

mendoakan dan menguatkan proses tugas akhir kita masing-masing agar selesai dan tuntas. Terimakasih banyak.

3. Terima kasih kepada Bapak Dekan, Dr. Drs. Teguh Yuwono, M. Pol.Admin, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro beserta seluruh jajarannya. Terima kasih, telah memberikan lingkungan kampus yang nyaman agar terus belajar, berproses, dan bertumbuh.
4. Terima kasih kepada Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, khususnya melalui program Beasiswa Unggulan Masyarakat Berprestasi di bawah naungan Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan (Puslapdik), atas dukungan pendanaan pendidikan yang telah diberikan selama masa studi penulis.
5. Mba S. Rouli Manalu., S.Sos., MCommSt., Ph.D. "*Mba terima kasih, Bila menjadi paham penelitian Bila*". Bila belajar, berproses, bertumbuh, dalam proses tesis ini. Terima kasih telah membimbing peneliti dengan sabar agar memahami penulisan tesis, tahapan penelitian yang diteliti agar tesis yang dihasilkan menjadi lebih baik.
6. Mba Dr. Nurul Hasfi., S. Sos., M.A., Mas Dr. Adi Nugroho., M.Si., Mba Dr. Hapsari Dwiningtyas Sulistyani., S.Sos., M.A., M.Si. Terima kasih telah memberikan saran dan masukan kepada peneliti dengan sabar agar tesis yang dihasilkan menjadi lebih baik.

7. Terima kasih kepada Mas Dr. Yanuar Luqman., S.Sos., M.Si., selaku ketua prodi MIKOM beserta jajarannya. Serta kepada seluruh dosen Ilmu Komunikasi UNDIP yang mengampu dan tidak mengampu mata kuliah, memberikan ruang berdiskusi agar menambah wawasan peneliti selama berkuliah di Magister Ilmu Komunikasi UNDIP.
8. Terima kasih kepada para guru dan para informan yang telah bertahan dan bersedia berbagi cerita.
9. Ibu Retno terima kasih ketulusan yang diberikan kepada peneliti. Beliau menanyakan *progress* tesis peneliti dan mendoakan agar tesis yang dikerjakan selesai dan tuntas.
10. Rahmah Aulia Zahra. Rara, terima kasih telah banyak membantu peneliti dalam memberikan saran dan masukan dalam proses penulisan tesis yang menjadi lebih baik, serta memberikan semangat dan dukungan dalam perjalanan S2 ini.
11. Khairunnisa Syarif. Nisa, terima kasih selalu mengingatkanku untuk rasa syukur kita kepada Allah SWT semakin luas, memberikan semangat, dukungan.
12. Nouran Amr. Nouran, thank you so much for your kindness and your beautiful soul. We communicated infrequently, but when we talked. It's so warm and close. I'm grateful to know you and your family.
13. Syarifah Nailatur Rahmah, Dek, terima kasih kebaikannya telah kebersamai dan menemani proses tesis untuk begadang dari ngerjain di

café Muladi Dome sampai subuh dan selama perjalanan S2. Lancar-lancar magang dan lainnya. Aamiin...

14. Teman-teman MIKOM 16. Terima kasih banyak karena menjadi rumah selama aku di Semarang. Kalian tidak menunjukkan siapa yang lebih dulu menyelesaikan *chapter* ini (tesis), namun kalian merangkulku (peneliti). Terima kasih selalu saling bertanya kabar yang terkadang diri ini menghilang, teman-teman yang menyambut untuk berdiskusi tanpa menghakimi. Terima kasih karena menyakinkanku atas kemampuan diriku sendiri. Aku sangat bersyukur kepada Allah karena diberikan teman-teman yang kebersamai selama proses S2 peneliti.
15. Para staf akademik dari Mas Sholeh, Mba Inayah, Mba Nadya Safira, Pak Dodit, Pak Didik, Mba Putri, Mba Wulan, Mas Edi, terima kasih telah banyak membantu, memudahkan proses administrasi selama proses studi magister di FISIP UNDIP.
16. Nurul Azrina, Mega Susanti, Laila Rahmani. Terima kasih saling berkabar, memberi semangat dan bertanya dalam proses menyelesaikan tesis meskipun kita berjauhan.
17. Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung, bertanya, dan membantu dalam menyelesaikan proses tesis ini tanpa terkecuali. Dimulai dari proses penyusunan dan penyelesaian tesis, dari awal hingga selesai yang tidak bisa disebutkan satu per satu oleh peneliti. Terima kasih banyak.

18. Channel YouTube “With Anwar @W.Anwarr”, thank u so much for making the content "*study¹ with me Qur'an recitation*". The content gave me focused concentration on my task (thesis). Helped me a lot.
19. Perpustakaan FISIP UNDIP, terima kasih telah memberikan tempat yang nyaman selama aku berproses menulis tesis sampai menyelesaikannya dengan selesai dan tuntas. Serta seluruh *Security* FISIP UNDIP, terima kasih banyak.
20. Terima kasih “Bila” kamu bertumbuh. Doa yang kamu langitkan agar memahami penelitianmu dikabulkan. Terima kasih kepada dirimu karena kamu mau berproses. Kamu lebih memahami penelitian kamu sendiri, kerangka berpikir, dan setiap tahapan penelitian yang dilakukan. Kamu dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan tesis menjadi lebih baik meskipun belum sempurna. Terima kasih ya, Bila.

Peneliti menyadari penulisan tesis ini adalah sebagian kecil dari apa yang sudah peneliti dapatkan selama proses belajar di Magister Ilmu Komunikasi Universitas Diponegoro, Semarang. Tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan kualitas penulis di masa mendatang. Peneliti berharap tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca sekalian, baik secara teoritis, akademik, maupun kehidupan sosial.

Selamat membaca dan mudah-mudahan bermanfaat.

Semarang, 31 Maret 2026



(Nabila Afifaturrahmana Hasibuan)

NIM. 14040123410005

DAFTAR ISI

	Hal
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
ABSTRAK	
ABSTRACT	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan penelitian.....	11
1.4 Signifikansi Penelitian.....	11
1.4.1 Signifikansi Penelitian Praktis.....	11
1.4.2 Signifikansi Penelitian Akademik.....	11
1.4.3 Signifikansi Penelitian Sosial.....	12
1.5 Kerangka Teori	12
1.5.1 <i>State of The Art</i>	12
1.5.2 Keaslian Penelitian.....	20
1.5.3 Paradigma Penelitian.....	20
1.5.4 <i>Coping</i>	21
1.5.5 Konsep Strategi <i>coping</i>	25
1.5.6 Perundungan.....	28
1.6 Asumsi Penelitian.....	30
1.7 Operasionalisasi Konsep.....	30
1.8 Metode Penelitian.....	31
1.8.1 Tipe Penelitian.....	31
1.8.2 Subjek Penelitian.....	33
1.8.3 Teknik Pengumpulan Data.....	34
1.9 Teknik Analisis Data	35
1.9.1 Reduksi Data.....	35
1.9.2 Penyajian Data (<i>Data Display</i>).....	36
1.9.3 Kesimpulan dan Verifikasi (<i>Conclusion Drawing/Verification</i>)....	37
BAB II GAMBARAN UMUM DAN SETTING PENELITIAN	
2.1 Perundungan di Indonesia	38
2.2 Perundungan Langsung dan <i>Cyberbullying</i> Pada Remaja.....	40
2.3 Mekanisme adaptasi dan Resiliensi remaja.....	41
2.4 Perundungan di Kota Medan.....	43
BAB III NARASI WAWANCARA MEMAHAMI PENGALAMAN DAN STRATEGI <i>COPING</i> KORBAN PERUNDUNGAN DI KALANGAN REMAJA	
3.1 Informan 1	
3.1.1 Profil Informan	46

3.1.2 Latar Belakang Keluarga	48
3.1.3 Respons Korban Terhadap Perundungan.....	49
3.1.4 Strategi <i>Coping</i> Korban Perundungan	51
3.1.5 Refleksi Korban Terhadap Pengalaman Perundungan.....	52
3.1.6 Peran Bimbingan dan Konseling (BK).....	53
3.2 Informan 2	
3.2.1 Profil Informan	54
3.2.2 Latar Belakang Keluarga	55
3.2.3 Respons Korban Terhadap Perundungan	56
3.2.4 Strategi <i>Coping</i> Korban Perundungan.....	59
3.2.5 Refleksi Korban Terhadap Pengalaman Perundungan	62
3.2.6 Peran Bimbingan dan Konseling (BK)	62
3.3 Informan 3	
3.3.1 Profil Informan	63
3.3.2 Latar Belakang Keluarga	66
3.3.3 Respons Korban Terhadap Perundungan	67
3.3.4 Strategi <i>Coping</i> Korban Perundungan.....	70
3.3.5 Refleksi Korban Terhadap Pengalaman Perundungan	72
3.3.6 Peran Bimbingan dan Konseling (BK).....	73
3.4 Informan 4	
3.4.1 Profil Informan	74
3.4.2 Latar Belakang Keluarga	76
3.4.3 Respons Korban Terhadap Perundungan.....	77
3.4.4 Strategi <i>Coping</i> Korban Perundungan	79
3.4.5 Refleksi Korban Terhadap Pengalaman Perundungan	81
3.4.6 Peran Bimbingan dan Konseling (BK)	82
3.5 Informan 5	
3.5.1 Profil Informan	83
3.5.2 Latar Belakang Keluarga	85
3.5.3 Respons Korban Terhadap Perundungan	86
3.5.4 Strategi <i>Coping</i> Korban Perundungan	88
3.5.5 Refleksi Korban Terhadap Pengalaman Perundungan	89
3.5.6 Peran Bimbingan dan Konseling (BK).....	90
3.6 Informan 6	
3.6.1 Profil Informan	91
3.6.2 Latar Belakang Keluarga	92
3.6.3 Respons Korban Terhadap Perundungan	93
3.6.4 Strategi <i>Coping</i> Korban Perundungan	94
3.6.5 Refleksi Korban Terhadap Pengalaman Perundungan	95
3.6.6 Peran Bimbingan dan Konseling BK	96

**BAB IV DISKUSI TEORITIK MEMAHAMI PENGALAMAN
DAN STRATEGI *COPING* KORBAN PERUNDUNGAN
DI KALANGAN REMAJA**

4.1 Strategi <i>Coping</i>	99
4.1.1 Strategi <i>Coping</i> Berfokus Pada Masalah.....	99

A. Korban Memberikan Perlawanan Kepada Pelaku (Konfrontasi).....	99
B. . Korban Menarik Diri dari Lingkungan (Isolasi).....	101
C. Korban Melibatkan Sekolah (Kompromi).....	103
4.1.2 Strategi <i>Coping</i> Berpusat Pada Emosi	104
A. Korban Hanya Mengingat Momen yang Menyenangkan (Represi)	104
B. Korban Menyalurkan Perasaan dengan Sikap Positif (Sublimasi)	106
4.2 Perundungan Verbal	108
4.2.1. Perundungan Yang Berawal dari Perbedaan Kondisi.....	108
4.2.2. Kekuatan dan Resiliensi Perundungan	110
4.2.3. Kepribadian Korban Perundungan.....	112
4.3 Perundungan Fisik	112
4.3.1. Sikap Diam sebagai Faktor Pelestarian Perundungan	113
4.3.2. Kekuasaan dalam Perilaku Intimidatif	114
4.3.3. Perilaku Pelaku Terhadap Korban Perundungan.....	115
 BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	117
5.2 Keterbatasan Penelitian	118
5.3 Saran	118
DAFTAR PUSTAKA	120
LAMPIRAN	128

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1.8.2.1 Data Informan	33